



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

BPPI

Badan
Penelitian dan
Pengembangan
Industri



ANALISIS MUTU OBAT ANTI JAMUR (ANTI FUNGIONAL)

PKT 24



SMK - SMAK Bogor



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA



SHANANURA XENA
AZZAHRA ARIANTO

15.61.08223





Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

SMK SMAK BO



BAHARUDIN
MANGGOLO YUDHO

15.61.07997





Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

SMK SMAK BO



PAMELA DANIEK
INDRIYANTINI

15.61.08169





Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

SMK SMAK BO



VINA HAMIDAH
PUTRI

15.61.08251



OUTLINE

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

PARAMETER UJI

**HASIL ANALISIS DAN
PEMBAHASAN**

KEWIRAUSAHAAN

KESIMPULAN



PENDAHULUAN

ANALISIS OBAT ANTI JAMUR (ANTI FUNGIONAL) BERBENTUK CAIR MERK “X”



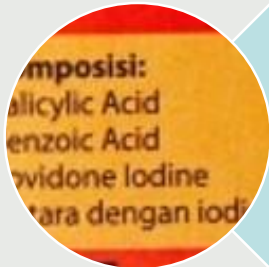
LATAR BELAKANG



KEMASAN



MASYARAKAT



**KOMPOSISI
UTAMA**



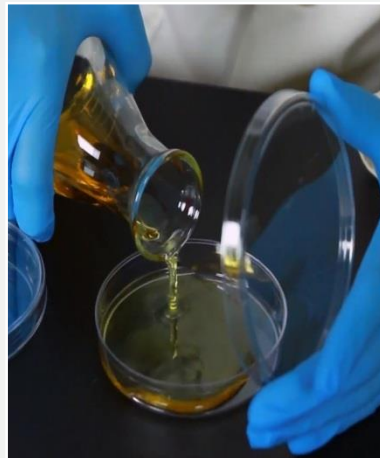
PARAMETER UJI



Organoleptik

↓
UJI KESUKAAN

- 1. PERHITUNGAN JUMLAH BAKTERI**
- 2. PERHITUNGAN JUMLAH KAPANG-KHAMIR**
- 3. UJI DAYA HAMBAT**



Mikrobiologi



Kimia

- ↓
- 1. ASAM BENZOAT**
 - 2. ASAM SALISILAT**
 - 3. POVIDONE IODINE**

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Farmakope Indonesia edisi IV Tahun 1995
2. Farmakope Indonesia edisi V Tahun 2014
3. Standar Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 661/MENKES/SK/VII/1994 Tentang Persyaratan Obat
4. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Persyaratan Mutu Obat



HASIL ANALISIS OBAT ANTIJAMUR (ANTI FUNGIONAL)

			Sampel Utama (Cair)			Sampel Pebanding (Salep)			
No	Kriteria Uji	Satuan	Persyaratan	Hasil	Ket	Persyaratan	Hasil	Ket	
1	Organoleptik								
	Peninggalan Warna	-	-	Normal		-	-		
	Bau	-	-	Normal		-	-		
2	Kimia								
	Asam Benzoate	%	Maks. 4	4,37	x	Maks. 4	0,85		√
	Asam Salisilat	%	Maks. 4	4,95	x	Maks. 4	0,96		√
	Povidone Iodine	%	Maks. 10	5,61	√	-			
	Mikonazole Nitrat	%	-			Maks. 2	-		
3	Mikrobiologi								
	Perhitungan Jumlah Bakteri	koloni/ml	≤10 ⁵	≤2,5x10 ²	√	-	-		
	Perhitungan Jumlah Kapang Khamir	koloni/ml	≤10 ²	≤10 ²	√	-	-		
	Uji Daya Hambat	cm		Low (2,5%) = 2,00		Low(1%)= 1,60			
				Medium (5%) = 2,50		Medium (2%)= 2,00			
				High (10%) = 2,80		High(3%)= 2,20			
				Negatif (-) = 0		Negatif(-) = 0			

KEWIRAUSAHAAN



No	Parameter	Harga
1	Organoleptik	Rp.15.000,-
2	Kimia	
	Asam Benzoat	Rp.25.000,-
	Asam Salisilat	Rp.25.000,-
	Povidone Iodine	Rp.110.000,-
3	Mikrobiologi	
	Perhitungan Jumlah Bakteri	Rp.55.000,-
	Perhitungan Jumlah Kapang-Khamir	Rp.55.000,-
	Uji Daya Hambat	Rp.55.000,-
	Jumlah	Rp.340.000,-

BIAYA JASA ANALISIS

No	Parameter	Harga
1	Organoleptik	Rp.16.000,-
2	Kimia	Rp.152.985,-
3	Mikrobiologi	Rp.96.290,-
	Jumlah	Rp.265.275,-

BIAYA BAHAN

TEKNO EKONOMI

Modal	Rp.265.275,-
Jasa Analisis	Rp.340.000,-
Keuntungan	Rp.74.725,-
%Keuntungan	21,98%

KESIMPULAN

Obat anti jamur berbentuk cair lebih ampuh tapi kurang efisien dan dampaknya lebih keras dari segi komposisi dibandingkan obat anti jamur berbentuk salep





**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



TERIMA KASIH

ADAKAH YANG INGIN DITANYAKAN?

